

# DAILY MARKET RECAP



Rabu, 29 Sept '21

**HIGHLIGHT NEWS:**

Goldman Sachs memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi China 2021 menjadi 7.8% dari sebelumnya 8.4%

| Suku Bunga Bank Central | Inflasi (yoy)* | Inflasi (mom)* |      |
|-------------------------|----------------|----------------|------|
| BI 7-Day RRR            | 3.50           | 1.59           | 0.03 |
| FED RATE                | 0.25           | 5.30           | 0.30 |

|                | Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%) |        |      |
|----------------|-------------------------------------|--------|------|
|                | 27-Sep                              | 28-Sep | %    |
| INA 10yr (IDR) | 6.11                                | 6.15   | 0.65 |
| INA 10yr (USD) | 2.23                                | 2.30   | 3.19 |
| UST 10yr       | 1.49                                | 1.54   | 3.36 |

|       | Rate Pasar Uang |           |
|-------|-----------------|-----------|
|       | JIBOR (%)       | LIBOR (%) |
| 1 Wk  | 3.5000          | 0.0705    |
| 1 Mth | 3.5594          | 0.0868    |
| 3 Mth | 3.7500          | 0.1318    |
| 6 Mth | 3.9069          | 0.1550    |
| 1 Yr  | 4.0756          | 0.2360    |

**FX**

USD melanjutkan penguatannya setelah komentar dari USD Treasury Secretary Janet Yellen yang mengatakan bahwa angka inflasi US dapat mencapai 4% di akhir tahun. Kemarin Rupiah terdepresiasi terhadap dolar karena permintaan akhir bulan dari klien korporasi. Spot diperdagangkan pada 14,270 dan kemudian spot ditutup di 14,290-14,300. Hari ini USD/IDR dibuka di level 14,315-14,335 dan diprediksi diperdagangkan di kisaran 14,280-14,330.

**Pasar Obligasi**

Risk on tone yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak dan komoditas, mendorong imbal hasil UST lebih tinggi, bahkan sempat menyentuh 1,55%. Kenaikan UST juga menekan obligasi pemerintah Indonesia karena permintaan yang masuk turun menjadi 58T. Meskipun permintaan lebih rendah, Kemenkeu juga menerbitkan sejumlah yang sudah ditargetkan, sebesar Rp 12 triliun.

**Pasar Saham**

**Global**

Wall Street melemah setelah kenaikan yield US Treasury, disisi lain Investor juga khawatir dengan kenaikan inflasi yang diprediksi akan berlangsung lebih lama, dan negosiasi plafon hutang di senat AS yang belum selesai. Selasa (28/9), indeks Dow Jones ditutup melemah 1.63% menjadi 34,299.99. indeks S&P 500 kehilangan 2.04% ke 4,352.63 dan indeks Nasdaq Composite turun 2.83% ke posisi 14,546.68. Sementara yield US Treasury 10yr naik ke level 1.54%.

**Asia**

Mayoritas bursa Asia ditutup menurun pada perdagangan kemarin, menyusul kecemasan seputar pertumbuhan ekonomi China. Tercatat indeks Hang Seng ditutup naik 1.2% ke level 24,500.39, dan Shanghai Composite China menguat 0.54% ke 3,602.22. Sementara sisanya ditutup melemah, Indeks Nikkei Jepang ditutup turun 0.19% ke level 30,183.96, Straits Times Singapura depresiasi 0.73% ke 3,077.69, KOSPI Korea Selatan turun 1.14% ke 3,097.92. Goldman Sachs memangkas proyeksi produk domestik bruto (PDB) China di tahun ini menjadi 7.8% dari sebelumnya 8.4%.

**Indonesia**

IHSG kembali mengalami pelemahan, hingga akhir perdagangan ditutup turun 0.15% ke 6,113.11. walaupun begitu, investor asing masih melakukan aksi beli bersih sebesar Rp 191 miliar. Sejak awal tahun hingga IHSG tercatat hanya menguat 0.13% sedangkan LQ45 sejak awal tahun masih terkoreksi hingga 10.30%. selanjutnya pasar menunggu implementasi perubahan weighting index yang akan efektif Oktober mendatang.

|                 | Bursa Saham Dunia |           |          | Cross Currencies |        |          |        | Major Currencies |          |        |        |
|-----------------|-------------------|-----------|----------|------------------|--------|----------|--------|------------------|----------|--------|--------|
|                 | 27-Sep            | 28-Sep    | % Change | 28-Sep           | 29-Sep | % Change | 28-Sep | 29-Sep           | % Change |        |        |
| IHSG            | 6,122.50          | 6,113.11  | (0.15)   | USD/IDR          | 14,270 | 14,330   | 0.42   | EUR/USD          | 1.1725   | 1.1690 | (0.30) |
| LQ 45           | 861.31            | 859.88    | (0.17)   | EUR/IDR          | 16,680 | 16,749   | 0.41   | USD/JPY          | 110.66   | 111.45 | 0.71   |
| S&P 500 (US)    | 4,443.11          | 4,352.63  | (2.04)   | JPY/IDR          | 128.45 | 128.57   | 0.09   | GBP/USD          | 1.3681   | 1.3548 | (0.97) |
| Dow Jones (US)  | 34,869.37         | 34,299.99 | (1.63)   | GBP/IDR          | 19,547 | 19,414   | (0.68) | USD/CHF          | 0.9249   | 0.9289 | 0.43   |
| Hang Seng (HK)  | 24,208.78         | 24,500.39 | 1.20     | CHF/IDR          | 15,399 | 15,427   | 0.18   | AUD/USD          | 0.7289   | 0.7245 | (0.60) |
| Shanghai (CN)   | 3,582.83          | 3,602.22  | 0.54     | AUD/IDR          | 10,393 | 10381    | (0.12) | NZD/USD          | 0.7033   | 0.6953 | (1.14) |
| Nikkei 225 (JP) | 30,240.06         | 30,183.96 | (0.19)   | NZD/IDR          | 10,009 | 9,962    | (0.47) | USD/CAD          | 1.2616   | 1.2685 | 0.55   |
| DAX (DE)        | 15,573.88         | 15,248.56 | (2.09)   | CAD/IDR,         | 11,308 | 11,298   | (0.09) | USD/HKD          | 7.7841   | 7.7837 | (0.01) |
| FTSE 100 (UK)   | 7,063.40          | 7,028.10  | (0.50)   | HKD/IDR          | 1,834  | 1,841    | 0.41   | USD/SGD          | 1.3515   | 1.3578 | 0.47   |
|                 |                   |           |          | SGD/IDR          | 10,533 | 10,554   | 0.20   |                  |          |        |        |

**Disclaimer:** Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik itu secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini. Informasi ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan saran atau rekomendasi dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx